



# Ambisi PSIM Tutup Musim di 10 Besar Liga Super Kandas

**YOGYA, TRIBUN** - Ambisi PSIM Yogya untuk menutup kompetisi Super League musim 2025/2026 sesuai target di posisi sepuluh besar klasemen harus kandas. Laskar Mataram terpaksa bertekuk lutut dengan skor 1-3 dari tuan rumah Arema FC akibat kelengahan pada menit-menit krusial dalam laga pamungkas di Sta-

dion Kanjuruhan, Malang, Jumat (22/5) sore.

Kekalahan di pekan ke-34 ini memastikan anak asuh Jean-Paul van Gastel tertahan di peringkat ke-11 klasemen akhir dengan koleksi 45 poin. Sebaliknya, kemenangan di hadapan pendukungnya sendiri mengantarkan skuad Singo Edan naik menembus posisi sembilan dengan

torehan 48 poin.

Bermain terbuka sejak peluit sepak mula dibunyikan, lini pertahanan PSIM Yogya langsung dihukum oleh hilangnya fokus. Laga baru berjalan empat menit, gawang yang dikawal Cahya Supriadi sudah harus kebobolan.

● ke halaman 7

## Ambisi PSIM

● Sambungan Hal 3

Striker asing Arema FC asal Brasil, Joel Vinicius, sukses memanfaatkan kesalahan individu Ghulam Fatkur Rahman untuk membawa tuan rumah unggul cepat 1-0.

Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul van Gastel, mengakui, hilangnya konsentrasi anak asuhnya di awal laga menjadi pemicu keruntuhan skema permainan di babak pertama. "Ya, itu awal yang sulit, apalagi bermain di kandang Arema melawan tim yang secara fisik sangat kuat," lontarnya sesuai pertandingan.

Tertinggal satu gol, Laskar Mataram sejatinya mendominasi penguasaan bola dan terus berinisiatif melancarkan serangan. Namun, rapatnya pertahanan Arema FC yang mengandalkan strategi serangan balik membuat skor 1-0 bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, tim pelatih PSIM mencoba merespons dengan mengubah formasi. Skema baru ini

diklaim berjalan baik, tetapi petaka yang sama terulang kembali. Empat menit pasca-turun minum, tepatnya pada menit ke-49, gawang Cahya Supriadi kembali bergetar.

Kali ini, striker asing Arema FC, Dalberto, berhasil mencatatkan namanya di papan skor sesuai menerima umpan matang dari Betinho. Mental bertanding PSIM Yogya sempat tersulut setelah tertinggal dua gol.

Lima menit berselang (menit ke-54), striker asing Deri Corfe sukses memecah kebuntuan setelah mengonversi umpan Nermin Haljettan di dalam kotak penalti menjadi gol. Skor berubah 2-1 dan membangkitkan asa tim tamu.

"Kami bisa melakukan itu di babak kedua, tapi sayangnya kami kurang beruntung dan hasil lebih berpihak pada tim lawan," tegas Deri Corfe mengomentari momentum kebangkitan timnya yang urung berbuah poin.

Dalam upayanya menyamakan kedudukan, Franco Ramos dan kawan-kawan

terus mengambil alih kendali permainan dan membongkar pertahanan lawan. Namun, agresivitas serangan yang tinggi justru meninggalkan celah menganga di lini belakang.

Pada pengujung laga (menit ke-90), gelandang asing Arema FC, Valdeci Moreira da Silva, menghukum kelengahan transisi PSIM. Menerima umpan dari Dalberto, Valdeci melepaskan tendangan indah yang merobek gawang Cahya Supriadi untuk kali ketiga, sekaligus mengunci kemenangan Arema FC menjadi 3-1.

Terkait gol penutup tersebut, Van Gastel tidak memungkiri bahwa hal itu adalah konsekuensi logis dari perjudian taktiknya yang bermain ekstra ofensif di sisa waktu. "Setelah itu kami mengambil banyak risiko dan akhirnya, ya, kami kebobolan gol ketiga. Sehingga skor menjadi 3-1, gol yang indah dan begitulah akhirnya. Jadi, ya selamat untuk Arema," beber pelatih asal Belanda tersebut. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005